

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pengumpulan data perlu digunakan dalam awal pembuatan desain. Sesudah mendapatkan data maka akan tahu seberapa jauh perkembangan desain yang ada di lapangan saat ini. Objek yang menjadi bahan pembuatan desain harus diteliti dengan memahami metodologi penelitian. Penelitian yang dilakukan pada dasarnya merupakan suatu pencarian, menghimpun data, mengadakan pengukuran, analisis, sintesis, membandingkan, mencari hubungan, menafsirkan hal-hal yang bersifat teka-teki untuk mencapai suatu kesimpulan dalam memecahkan permasalahan.

Untuk mendapatkan informasi terkait dengan penelitian di lapangan, maka perlu diketahui cara untuk memperoleh informasi tersebut. Metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh dan diolah.

Ada beberapa metode penelitian yang bisa digunakan salah satunya adalah metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistic* (*naturalistic research*), karena penelitian dilakukan dalam kondisi yang alami. Pendekatan dengan penelitian kualitatif digunakan karena penelitian ini lebih menekankan pada makna dan proses dari objek yang diteliti.

Bogdan dan Taylor (1975: 5) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, perilaku, fenomena, peristiwa-peristiwa dan pengetahuan atau obyek studi. Pendekatan ini fokus pada pemahaman, pemikiran dan persepsi peneliti.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan informasi yang dibutuhkan oleh penulis maka pendekatan yang diambil adalah pendekatan dengan penelitian kualitatif.

Penelitian menggunakan metode kualitatif yaitu observasi, wawancara, dan litelatur. Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan orang yang akan di wawancarai.
2. Metode kualitatif menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dan responden.
3. Metode kualitatif lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

B. Desain Penelitian

Penelitian merupakan proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku untuk dapat menghasilkan suatu penelitian yang baik. Untuk dapat menghasilkan penelitian yang baik, maka dibutuhkan desain penelitian untuk menunjang dan memberikan hasil penelitian yang sistematis.

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga penelitian akan dapat memperoleh jawaban atas permasalahan dalam penelitian. Rencana itu merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian. Desain penelitian dibuat untuk menjadikan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan valid, objektif, tepat dan sehemat mungkin.

Dalam melakukan penelitian hal yang terpenting adalah membuat desain penelitian. Desain penelitian menjadi acuan bagi peneliti untuk menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan

tujuan. Tanpa desain penelitian yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.

Penelitian yang digunakan penulis adalah desain penelitian kualitatif sehingga data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Desain penelitian kualitatif dibagi dalam empat tahap, seperti yang ada pada skema:

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut: analisis standar sarana dan prasarana, penyusunan rancangan penelitian, dan penetapan tempat penelitian. Dalam perencanaan penulis menentukan tempat penelitian agar objek yang diteliti tidak meluas.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penulis sebagai pelaksana penelitian sekaligus mencari informasi data, yaitu observasi mendalam pada perusahaan mebel dan perajin mebel yang memproduksi rak buku dengan cara melakukan wawancara pada pemilik dan menganalisis aktifitas perusahaan mebel secara langsung guna mendapatkan data tentang rak buku yang di produksi, mulai dari bahan dan alat yang digunakan serta model dan bentuk rak buku.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah penulis melakukan observasi di tempat penelitian. Tujuan analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga data dapat berbicara atau dapat dipahami dengan mudah.

4. Evaluasi

Semua data hasil observasi di perusahaan mebel dan pengrajin mebel dievaluasi sehingga mendapatkan hasil analisa data observasi berupa kebutuhan bahan dan alat yang digunakan selama produksi dan model atau bentuk rak buku yang dihasilkan dalam proses produksi.

C. Fokus Penelitian

Setelah menentukan objek penelitian yang diteliti, langkah selanjutnya adalah menentukan fokus penelitian, fokus penelitian berfungsi untuk memberikan spesifikasi tentang data yang diinginkan dari objek tersebut, agar dalam penelitian penulis memiliki batasan tentang apa yang diteliti dan tidak keluar dari objek yang diteliti.

Fokus penelitian pada dasarnya adalah untuk meluruskan niat awal penulis sebelum dan dalam melakukan penelitian di lapangan, karena sering terjadi ketika di lapangan niat awal seorang peneliti dalam meneliti objek yang ditentukan berubah fokus karena terbawa situasi, kondisi dan perlakuan selama di lapangan.

Fokus penelitian yang dilakukan penulis dalam penulisan tugas akhir adalah model rak buku yang beredar dipasaran, produk furnitur berbahan kayu jati, *finishing duco*, *finishing rustic* dan beberapa model rak buku yang unik.

D. Data dan Sumber Penelitian

Data dalam penelitian kualitatif bukan berupa angka, tetapi deskripsi naratif, walaupun ada angka, angka tersebut dalam hubungan suatu deskripsi. Dalam pengolahan data kualitatif tidak ada penjumlahan data, sehingga mengarah kepada generalisasi.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 189), sumber data adalah subjek penelitian dimana data menempel. Sumber dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data.

1. Pemilihan Informan

Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data. Proses penelitian ini penulis memilih individu atau kelompok yang mengetahui dan memahami bentuk serta proses pembuatan rak buku dari berbagai macam kriteria sumber informasi yang disebut informan.

Informan adalah orang-orang yang benar-benar mengetahui dan terlibat langsung dengan fokus permasalahan sehingga penulis dapat merangkum informasi yang penting dalam fokus penelitian. Persoalan utama dalam

menentukan informan adalah kriteria dari seorang informan harus mendukung tujuan penelitian sehingga data yang diambil dapat menjadi akurat dan terarah untuk memunculkan ide kreatif desain yang nantinya dapat diterima dipasar mebel.

Berdasarkan kriteria yang telah penulis pilih, maka yang menjadi informan adalah sebagai berikut:

- a. Pak Petrus, Manager PT. Jaya Indah *Furniture* yang beralamat di Jl. Raya Jepara-Kudus Km 7 Ngabul, Jepara
- b. Ilham, Pemilik *showroom* Anugerah Agung *Art* yang beralamatkan di Jl. Raya Jepara-Kudus Tahunan, Jepara (depan pasar Tahunan)
- c. Pak Subandi, perajin mebel yang beralamat di Ds. Bulungan Rt: 07 Rw: 04 Pakis Aji, Jepara

2. Pemilihan Lokasi

Pemilihan lokasi penelitian sangatlah penting agar mendapatkan hasil penelitian sesuai harapan. Penelitian bertujuan untuk memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap dengan maksud agar hasil penelitian benar-benar dapat jelas. Penelitian dilaksanakan ditempat pengrajin mebel dan perusahaan mebel di Jepara.

Untuk memperoleh data, penulis telah melakukan pengamatan secara langsung ditempat perusahaan mebel, pengrajin mebel, dan *Showroom* yang memproduksi atau memasarkan produk mebel khususnya rak buku. Hasil pengamatan yang telah dilakukan antara lain:

- a. PT. Jaya Indah *Furniture*, Jl. Raya Jepara-Kudus, Km. 7 Ngabul, Jepara.
Penulis memilih perusahaan PT. Jaya Indah *Furniture*, karena produk yang dihasilkan memiliki produk mebel yang unik, elegan, dan modern. Contoh produk yang diproduksi yaitu:



Gambar 3.1: *Anca Bookcase*
(Sumber: Dokumentasi penulis, pada Oktober 2017)



Gambar 3.2: *Alto Bookcase II*
(Sumber: Dokumentasi penulis, pada Oktober 2017)

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian yang dilakukan penulis, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif dan dilakukan sampai data yang diperoleh sesuai dengan karakteristik data yang diperlukan.

Sugiyono (2013) menyebutkan dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi. Berdasarkan teori tersebut, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang mendasar dalam penelitian non tes. Observasi dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci, lengkap, dan sadar tentang perilaku individu sebenarnya di dalam keadaan tertentu. Observasi dilakukan pada objek penelitian sebagai sumber data dalam keadaan asli atau sebagaimana keadaan sehari-hari.

Menurut Sugiyono (2013), melalui observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Jenis observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi partisipatif pasif (*passive participation*) yang berarti bahwa peneliti datang ke tempat subjek melakukan kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan (Sudijono, 1996: 82). Ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan peserta yang akan dinilai, data diperoleh secara mendalam, yang diwawancarai bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna.

Dalam penelitian yang dilakukan pada tugas akhir, penulis menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek informan dan melakukan wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*), dimana dalam

pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 206), metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian yang dilakukan penulis, dokumen yang digunakan untuk mendukung data hasil wawancara adalah buku-buku, artikel, dan beberapa foto pribadi dari hasil penelitian tersebut, yang semua itu memberikan informasi bagi penulisan tugas akhir yang penulis buat.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Analisi data merupakan tahap yang penting dan menentukan, karena pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang diinginkan dalam penelitian.

Analisis data dalam metode kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Adapun langkah yang digunakan penulis dalam menganalisa data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Mencatat dan menelaah seluruh hasil data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi dan dokumentasi
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mensistesisikan, membuat ikhtisar dan mengklasifikasikan data sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah
3. Dari data yang telah dikategorikan tersebut, kemudian peneliti berpikir untuk mencari makna, hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum terkait dengan rumusan masalah

Dalam menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan lima teknik pengecekan dari sembilan teknik pengecekan yang dikemukakan oleh Lexy Moleong (2002). Kelima teknik tersebut adalah :

1. Observasi secara terus menerus

Analisis data dilakukan dengan mengadakan observasi secara terus menerus terhadap subjek yang diteliti, guna memahami gejala lebih mendalam sehingga dapat mengetahui aspek-aspek yang penting dan sesuai dengan fokus penelitian

2. Trianggulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang alain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu, dengan pemeriksaan sumber lainnya

3. Pengecekan data

Pengecekan data dilakukan dengan melibatkan informan untuk mereview data agar penulis dapat mengkonfirmasi antara data hasil interpretasi peneliti dengan pandangan subjek yang diteliti. dalam pengecekan data tidak perlu kepada semua informan, melainkan hanya kepada mereka yang dianggap mewakili

4. Diskusi (*reviewing*)

Dilakukan dengan mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan, seperti dosen pembimbing, pakar penelitian atau pihak yang dianggap kompeten dalam konteks penelitian, termasuk teman sejawat

5. Ketercukupan referensi

Untuk memudahkan upaya pemeriksaan kesesuaian antara kesimpulan penelitian dengan data yang diperoleh dari berbagai sumber, dilakukan pencatatan dan penyimpanan data dan informasi, serta dilakukan pencatatan dan penyimpan terhadap metode yang digunakan untuk menghimpun dan menganalisis data selama penelitian.